

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI *BULLYING* DENGAN METODE BEHAVIOR**

(Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Muslih

NIM: 221430314

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TAHUN AJARAN 1444H /2023M

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI *BULLYING* DENGAN METODE BEHAVIOR**

(Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Muslih

NIM: 221430314

Pembimbing:

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Dr. Pahrurroji, M.Ud

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

TAHUN AJARAN 1444H /2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

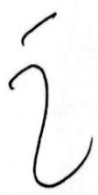
Tesis dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi *Bullying* Memakai Metode Behavior” (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur” yang disusun oleh Muhammad Muslih dengan Nomor Induk Mahasiswa 221430314 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan di sidang munaqasah.

Pembimbing I,



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

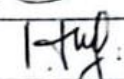
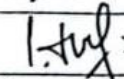
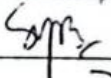
Pembimbing II,



Dr. Pahrurroji, M.Ud

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavior"** (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur" disusun oleh Muhammad Muslih dengan Nomor Induk Mahasiswa 221430314 telah diujikan di sidang Munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2023, Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2	Dr. Fajar Syarif, M.A	Sekretaris	
3	Dr. M. Ubaidillah Alghifary S, Lc, M.P.I	Anggota/Penguji I	
4	Dr. Fajar Syarif, M.A	Anggota/Penguji II	
5	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Anggota/Pembimbing I	
6	Dr. Pahrurroji, M.Ud	Anggota/Pembimbing II	

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta




Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Muslih

NIM : 221430314

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Desember 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis dengan judul judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavior” (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)** adalah benar-benar asli karya penulis kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 22 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Muslih

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Muslih

NIM : 221430314

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

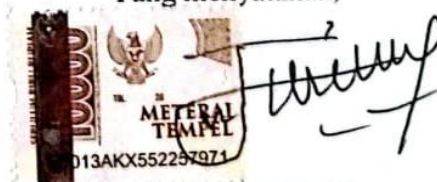
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavior". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 22 Agustus 2023

Yang menyatakan,



The signature is written in black ink. Below it is a red circular official stamp of Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, featuring a Garuda emblem and the text 'INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA'. To the left of the signature is a brown rectangular stamp with the text 'METERAL TEMPEL' and a serial number '013AKX552257971'.

Muhammad Muslih

ABSTRAK

Muhammad Muslih (NIM:221430314), “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi *Bullying* Dengan Metode Behavior” (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)”. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi *Bullying* Memakai Metode Behavior” (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang cara mengatasi perilaku pelecehan di sekolah. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tindakan bullying yang terjadi di SMP Ibnu Hajar pada siswa kelas 8 adalah verbal bullying (Meledak dan berkata kasar, mentertawakan /mengolok-olok teman, (Physical bullying) (perundungan fisik), dan penindasan sexual, (2) Strategi yang telah dicoba atau diterapkan oleh sekolah untuk mengurangi atau meniadakan tindakan bullying adalah dengan diberikan nasihat, orang tua dipanggil, diberikan surat perjanjian. (3) Proses penanganan bullying memakai metode Behavior yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School adalah dengan melakukan empat tahap yaitu: (*assessment*), (*goal setting*), (*technique implementation*), (*evaluation-termination*). Konselor menggunakan teknik latihan asertif pada klien TF, dan teknik modeling pada klien AY.

Kata Kunci: Bullying, Behavior, Penanganan

ABSTRAK

Muhammad Muslih (NIM: 221430314), "Islamic Religious Education (PAI) Teacher's Strategy in Overcoming *Bullying* Using Behavior Methods" (Study at SMP Ibnu Hajar Boarding School East Jakarta)". Islamic Religious Education Study Program. Postgraduate Program, Institute of Al-Qur'an Science Jakarta, 2023.

This study aims to describe the "Islamic Religious Education (PAI) Teacher's Strategy in Overcoming Bullying Using Behavior Methods" (Study at SMP Ibnu Hajar Boarding School East Jakarta).

The research used is a qualitative research method, so that researchers get in-depth information related to handling bullying behavior at the School. The data collection techniques are observation, interview, and documentation.

The results of this study indicate that (1) Bullying actions that occur at Ibnu Hajar Junior High School for 8th grade students are teasing and saying harsh words / verbal bullying, laughing / making fun of friends (verbal bullying), Physical bullying (physical bullying), and sexual bullying, (2) Strategies that have been tried or implemented by schools to reduce or eliminate bullying actions are given advice, parents are called, given an agreement letter. (3) The process of handling bullying using the Behavior method that occurs at SMP Ibnu Hajar Boarding School is by conducting four stages, namely: (assessment), (goal setting), (technique implementation), (evaluation-termination). The counselor uses assertive training techniques on client TF, and modeling techniques on client AY.

Keywords: Bullying, Behavior, Handling

الملخص

محمد مصلح (NIM: 221430314) ، "استراتيجية التعليم الديني الإسلامي (PAI) المعلمين في التغلب على التنمر باستخدام الأساليب السلوكية" (دراسة في مدرسة ابن حجر المتوسطة الداخلية ، جاكارتا شرقية) " . قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة علوم القرآن بـجكرتا ، عام 2023.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف "استراتيجيات التعليم الديني الإسلامي (PAI) للمعلمين في التغلب على التنمر باستخدام الأساليب السلوكية" (دراسة في مدرسة ابن حجر المتوسطة الداخلية ، جاكارتا شرقية).

البحث المستخدم هو أسلوب بحث نوعي ، بحيث يحصل الباحثون على معلومات متعمقة فيما يتعلق بالتعامل مع سلوك التنمر في المدرسة. أما بالنسبة لتقنيات جمع البيانات مع الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) أعمال التنمر التي حدثت في مدرسة ابن حجر الإعدادية في الصف الثامن كانت مضايقة وتحدث بقسوة (التنمر اللفظي) ، والضحك على الأصدقاء / السخرية من الأصدقاء (التنمر اللفظي) ، والتنمر الجسدي (التنمر الجسدي) ، والتنمر الجنسي ، (2) الاستراتيجية التي جربتها المدارس أو نفذتها للحد من التنمر أو القضاء عليه هي من خلال تقديم المشورة ، والاتصال بالوالدين ، وإعطاء الاتفاقيات. إذا كانت الحالة لا تزال في فئة معتدلة ، فهي فقط في شكل عقاب لكتابة آيات من القرآن وحفظ الحروف والأحاديث النبوية. ومع ذلك ، إذا كنت لا تزال ترتكب الانتهاكات ، فسُتُعاقب ، أي لن يُسمح لك بالعودة إلى المنزل عندما تعود إلى المنزل من المدرسة / في إجازة. حتى أن المدير ومجلس ما قبل المعلمين أصدر أخيراً عقوبات أكثر صرامة ، (3) كانت عملية التعامل مع التنمر باستخدام طريقة السلوك التي حدثت في المدرسة الإعدادية ابن حجر الداخلية من خلال تنفيذ أربع مراحل ، وهي: (التقييم) ، (تحديد الهدف) ، (تنفيذ التقنية) ، (إنهاء التقييم). يستخدم المستشارون تقنيات التدريب الحازمة على عملاء تمويل الإرهاب ، وتقنيات النمذجة على عملاء AY.

الكلمات الرئيسية: التنمر ، السلوك ، التعامل

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. dengan ridhonya tesis ini dapat terse

lesaikan dan menjadi persembahan terbaik untuk penulis. Tesis ini saya persembahkan kepada:

Orangtua tercinta beserta keluarga besarku. Apa yang aku dapatkan hari ini belum bisa membalas semua jasa-jasamu. Kasihmu kepada anakmu, doamu dan semanagatmu untuk memberikan yang terbaik kepadaku menjadikan anakmu tidak mudah menyerah untuk selalu menuntut ilmu sampai akhir hayat. Terimakasih Ayah yang terus mendoakan dan mensupport pendidikanku. Gelar ini aku berikan kepada engkau yang terkasih dan aku banggakan Mama dan Ayahku atas jerih payahmu selama ini. Sebagai anak yang banyak berdosa, maafkanlah segala kekhilafan anakmu, semoga gelar ini membahagiakan Mama dan Ayah di Rumah.

Dan teruntuk Istri dan anakku, terimakasih atas do'a dan dukunganmu untuk memberikan yang terbaik kepadaku

Selanjutnya untuk para Dosen terutama Pembimbing Tesis. Terimakasih untuk Pembimbingku Dr. Syahidah Rena, M.Ed dan Dr. H. Pahrurraji, M. Ud yang selalu memberikan bimbingan serta arahan yang terbaik dalam penulisan Tesis ini.

Tak lupa juga kepada Kepala Sekolah, Guru dan seluruh Staf SMP Ibnu Hajar Boarding School yang telah mengizinkan serta membantu dalam pengambilan data guna kelengkapan penyusunan Tesis ini.

Siapapun yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan ini semoga Allah selalu meridhoi dan memudahkan urusan kalian dalam kebaikan dan ketakwaan. Aamiin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberi saya kemampuan untuk menyelesaikan tesis dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Perilaku" (Studi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur). Shalawat dan salam senantiasa diucapkan kepada suri tauladan yang baik sepanjang hayat, Nabi Muhammad SAW, karena perjuangan beliau yang membuat kita hidup lebih baik dengan kemajuan ilmu yang berbasis pada Iman dan Islam. Semoga di hari kiamat kita akan menerima syafaatnya.

Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan semua pihak, penulisan tesis ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum., yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat menuntut ilmu di Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik.
3. Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK., CP A. Selaku Wakil Rektor II, bidang Administrasi umum dan keuangan.
4. Hj. Muthmainnah, M.A., Selaku rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Direktur Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, M.A., yang telah memberikan bimbingan

dan dukungan selama belajar serta membantu memberikan fasilitas surat-surat keterangan yang mendukung dalam penelitian

6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Fajar Syarif, M.A yang selalu memberikan bekal ilmu, semangat dan mengingatkan serta memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan kuliah dan tugas akhir
7. Dosen pembimbing I, Dr. Syahidah Rena, M.Ed yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing, mengingatkan dan memotivasi dalam proses penusunan tesis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
8. Dosen pembimbing II Dr. Pahrurraji, M.Ud selaku yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
9. Bapak dan ibu Dosen, Staf Fakultas, Staf Perpustakaan dan Staf Karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis baik teoritis maupun praktis dan yang selalu membantu dalam setiap langkah penulis selama di perkuliahan.
10. Yayasan Sekolah, Pendidik, dan Peserta didik Sekolah Ibu Hajar Boarding School yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua, Istri dan anak tercinta yang sangat mencintai dan tiada henti memberikan dukungan doa, motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah S2 di Institut Ilmu AlQur'an (IIQ) Jakarta. Kakak dan Adikku, yang dalam diam selalu mendoakan, menolong, mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan tesis ini. Semoga bisa membanggakan kalian dan memberikan contoh yang baik.

Terimakasih Muslih ucapkan, hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan kalian, sehat dan berkah selalu hidupnya. Aamiin

12. Dan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa diungkapkan satu persatu.

Hanya harapan dan do'a, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan Tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapakan keridhaan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pembaca, terutama penulis sendiri, karena tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki karya berikutnya.

Jakarta, 22 Agustus 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink. It features a stylized 'M' inside a circle on the left, followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Muhamad Muslih

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN LITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	29

B. Bullying	64
C. Teknik Behavior	79
BAB III OBYEK PENELITIAN	93
A. Gambaran Umum SMP Ibnu Hajar Boarding School	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
A. Pembahasan dan Hasil Penelitian	117
BAB V PENUTUP	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Analisis Data.....	21
Gambar 1.2 Ilustrasi Dalam Mereduksi Data.....	22
Gambar 3.1 Halaman Sekolah	90
Gambar 3.2 Data Statistik Siswa.....	103
Gambar 3.3 Struktur Organisasi	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Siklus (jadwal) Penelitian.....	14
Tabel 1.2 Jadwal Observasi	17
Tabel 1. 3 Lemmbar Pengamatan Observasi	17
Tabel 1.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	26
Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	104
Tabel 3.2 Sarana Prasarana SMP IHBS	114
Tabel 4.1 Data Siswa Yang Sering Melakukan Bullying	118
Tabel 4.2 Tindakan Bullying Siswa.....	124
Tabel 4.3 Penanganan Guru	130

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Waw	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Yā	y	-

2. Konsonan Ditulis Rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Tā' marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	I
◌ِ	<i>dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	نروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah</i> + <i>ya'</i> mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + <i>wawu</i> mati	ditulis	Au
	قُول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

1. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

نوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dari definisi di atas, bisa kita lihat bahwa pendidikan bertujuan untuk mengarahkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal agar bisa terwujud suatu kepribadian yang baik pada dirinya. Harapan terhadap dunia pendidikan sangat besar untuk membawa peserta didik ke arah kualitas hidup yang sebaik-baiknya.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.² PAI juga dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Islami (insan kamil, beriman, taat dan berakhlak) dalam diri siswa.

¹ Sekretariat Negara RI., Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke II, (Jakarta: Visi media, 2007), h.2.

² Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

Tujuan dari Pendidikan Agama adalah salah satunya untuk meningkatkan dan menumbuhkan keimanan peserta didik melalui pemahaman dan pemberian ilmu pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik. Pendidikan Agama yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan inti dalam pendidikan sekolah, terutama dalam hal mengantisipasi segala sesuatu yang tidak diinginkan, seperti penyimpangan hidup.

Salah satu fenomena yang banyak menyita perhatian dunia Pendidikan yaitu kekerasan di lingkungan sekolah, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Ketika di lingkungan sekolah banyak sekali kita melihat aksi anak-anak menghina, mencaci, mengolok-olok, mengejek-ejek atau mendorong teman. Perilaku tersebut dianggap hal yang biasa oleh pelaku, padahal hal tersebut sudah termasuk perilaku bullying. Namun itu semua akan ada konsekuensi yang terjadi jika anak mengalami bullying. Oleh karena itu, semua pihak harus bisa mengerti dan memahami apa dan seperti apa bullying itu, setidaknya kita bisa mencegah secara komprehensif dari akibat yang tidak diinginkan.

Mengenai kasus bullying di Indonesia, data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 26 ribu kasus anak dalam kurun 2011 hingga September 2017. Sebanyak 33 persennya merupakan kasus anak yang berhadapan dengan hukum (Setyawan, 2017). Sementara itu, menurut survei global yang diadakan oleh Latitude News (Kaman &

Collen, 2013), Indonesia merupakan negara dengan kasus bullying tertinggi kedua di dunia setelah Jepang.¹

Didalam Agama Islam Allah Ta'ala sangat melarang dan tidak mengajarkan perilaku meremehkan dan mencela saudara semuslim atau lebih dikenal dengan mem-bully saudaranya semuslim. Hal ini sebagaimana dijelaskan di dalam Al-quran QS Al-Hujurat ayat 11 disebutkan bahwa larangan agar tidak saling menghina atau mencela.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِهَا لَأَ لَا لَفَافٍ ۚ يَغْنَسُ الْفُتُورُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Tidak boleh suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, karena boleh jadi mereka (yang di perolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan tidak boleh pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Tidak boleh lah kamu saling mencela satu sama lain, dan tidak pula saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim." (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 11)²

Berdasarkan ayat diatas memiliki kandungan yang menjelaskan bahwasanya Allah Ta'ala melarang ummat islam untuk mencela dirinya sendiri, yang sebagian mufassir mengartikan melarang mencela saudara

¹ Muhammad Azka Maulan, "Buku Pedoman Psikoterapi Kelompok Gotong Roong Untuk Mengatasi Kasus Bullying Di Sekolah" (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021) hlm 1

² Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Hadits sahih, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 516 .

mukmin lainnya. Karena orang mukmin itu menyerupai satu tubuh, sehingga jika ia mukmin lainnya berarti ia mencela dirinya sendiri. Dalam ayat ini, Allah Ta'ala juga melarang ummat islam memanggil orang mukmin lainnya dengan panggilan yang buruk, seperti panggilan jelek yang tidak disenangi. Dan pada penggalan simpulan ayat ini, Allah Ta'ala memperingatkan orang yang melaksanakan hal tersebut untuk sesegera mungkin bertaubat. Dengan cara tidak melakukan kembali kesalahan yang telah dilakukan.³

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abdullah bin 'Amru. Nabi Muhammad sollallahu 'alaihi wa sallam bersabda⁴:

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

“Seorang muslim itu adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari keburukan lisan dan tangannya, dan seorang Muhajir adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah Ta'ala.” (hadits riwayat Bukhari)

Jauhi permusuhan, tundukkan nafsu untuk mencela dan merendahkan orang lain, berikan masukan tanpa cacian dan celaan, insyaallah persaudaraan Islam akan senantiasa terjaga, sampai akhirnya Allah masukan kita semua kedalam surgaNya.

Kasus bullying di lingkungan sekolah ini sangat membutuhkan dari peran seorang guru yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh para peserta didiknya disekolah, para guru wajib mengetahuinya. Berkaitan dengan kasus bulling, strategi seorang guru PAI sangat dibutuhkan. Bukan hanya sebatas kewajiban untuk mentransfer ilmu kepada para peserta didik, namun seorang guru PAI juga mempunyai peran

³ <https://penerbitjabal.com/kandungan-quran-surat-al-hujurat-ayat-10-13/> Diakses pada tanggal 6 Juni 2023

⁴ <https://bimbinganislam.com/hukum-menghina-dan-meremehkan-orang-lain-bahaya/> diakses pada tanggal 6 Juni 2023

yang sangat penting juga yaitu sebagai Murabby (pendidik, pemerhati, pengawas), Mu'alim (pengajar) dan Mu'addib (penanam nilai).⁵ Walaupun disekolah tidak ada peraturan yang mewajibkannya harus memiliki kebijakan program anti bullying, namun pada “Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 pasal 54 menyatakan: Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari segala tindakan kekerasan yang dilakukan oleh oknum guru, oknum pengelola sekolah atau oknum teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.”⁶

Kasus bully sudah sangat meluas di lingkungan masyarakat, umumnya dilingkungan sekolah yang didalamnya terdapat anak anak yang lemah secara fisik dari teman sebayanya. Ada beberapa tipe anak, yang sering sekali dibulmy, dilingkuang sekolah, biasanya mereka mempunyai kondisi fisik tertentu, anak yang tidak mempunyai teman, siswa yang pintar, dan anak yang orang tua nya memiliki ekonomi yang kurang. Bullying mempunyai efek jangka yang panjang, bagi korban atau pun pelaku bullying. Diantaranya, efek buruk yang dirasakan korban adalah, menjadi seseorang yg memiliki kepercayaan yang kurang. Sedangkan efek buruk untuk para pelaku bullying, yaitu bisa membuat ego mereka menjadi lebih besar dan menganggap perilaku bullying tersebut, menjadi kebiasaan dan sebuah kenikmatan.

Anak-anak yang menjadi korban bully atau penindasan di sekolah mungkin putus sekolah karena ketakutan atau trauma yang mereka alami. Anak-anak ini biasanya menunjukkan tanda-tanda yang bisa kita lihat, seperti mimpi buruk, penurunan nafsu makan, dan perubahan perilaku. Untuk

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. Ke-6, h. 29.

⁶ Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 pasal 54

menangani kasus bullying, teori konseling, atau metode bimbingan perilaku, harus diterapkan.

Konsep dasar metode perilaku adalah memperkirakan dan mengontrol perilaku manusia yang tampak. Hasil belajar adalah perilaku manusia yang dapat diubah dengan mengubah kondisi belajar. Konseling membantu seseorang mengubah perilakunya sehingga mereka dapat menyelesaikan masalahnya. Menurut perspektif ini, perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungannya, yang membentuk kepercayaan diri mereka.

Guru adalah orang tua kedua anak-anak setelah orang tua mereka di rumah. Jika ada tindakan yang tidak baik yang terjadi di lingkungan sekolah, seorang guru harus menangani dan memberi solusi terbaik untuk menyelesaikannya. Karena tindakan bullying yang sering dialami oleh siswa di lingkungan sekolah membutuhkan lebih banyak perhatian dari guru, banyak sekolah yang menahan rapat tentang kasus bullying untuk menjaga reputasi sekolah. Oleh karena itu, peran penting yang dimainkan oleh guru, terutama guru PAI, sangat penting untuk menanamkan nilai moral dan spiritual kepada peserta didiknya.

Didalam pergaulan sehari-hari akhlak seseorang itu akan diperhatikan, Serta di dorong oleh kesadaran akan penilaian orang terhadap akhlaknya, maka seseorang akan mencari cara bagaimana bertingkah laku dengan akhlak yang baik dan disukai oleh orang lain, hal tersebut sangatlah diharapkan di ajaran agama Islam. Adapun peran guru PAI di lingkungan sekolah dalam mencegah perilaku bullying bisa dilakukan dengan cara memberikan nasehat dan menanamkan nilai-nilai yang Islami kedalam diri setiap peserta didik agar tidak terulang kembali. Maka dari itu peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan di dalam lingkungan sekolahnya berupa rasa aman dan bebas dari rasa takut.

Begitu juga bagi Pengelola sekolah mereka harus ikut andil serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, berkewajiban untuk melindungi peserta didik dari ketidak nyamanan. Fungsi peranan guru sebagai pembimbing, pengajar, dan pendidik, maka dari itu diperlukan adanya pertanggung jawaban pada diri sendiri.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah seorang guru yang berada di sekolah SMP Ibnu Hajar Boarding School, yakni pernah terjadi tindakan bullying yang dilakukan oleh peserta didik kelas 8 kepada teman sekelasnya yang mengakibatkan korban tersebut mengalami trauma dan memutuskan untuk tidak melanjutkan di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan di kelas 8 dan tidak di kelas 7 atau 9. Dikarenakan anak2 kelas 8 ini, mereka sudah cukup tau banyak mengenai medan sekolah/pesantren dan sudah mengetahui ciri khas dari teman2 nya, sehingga sudah bisa menjadi objek yang tepat untuk mereka saling membully. Sementara anak2 kelas 7 mereka masih menjadi siswa baru, dan masih menjadi junior yang paling bawah di SMP, sehingga mereka belum berani untuk melakukan tindakan2 pelanggaran yang ada di SMP. Adapun mengapa penelitian ini tidak di kelas 9, biasanya mereka sudah lebih harus menjaga sikapnya, karna mereka akan menghadapi berbagai macam ujian, sehingga mereka lebih waspada dan lebih berhati2 dalam melakukan pelanggaran, agar tidak terhambat untuk kelulusan mereka dari SMP

Berdasarkan paparan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “*Strategi Guru Pai Dalam Mengatasi Bullying Memakai Metode Behavior*” (Smp Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur).

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di paparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih berlanjutnya bullying yang terjadi di lingkungan sekolah.
- b. Perbuatan siswa yang saling menghina, mengejek dan berkelahi dengan temannya dianggap hal yang biasa dan bercanda.
- c. Ada perbedaan dalam ekonomi dan fisik, sehingga anak tersebut melakukan tindakan bullying.
- d. Adanya dampak yang cukup berat pada anak-anak korban bullying.
- e. Perlunya strategi guru PAI dalam mengatasi anak yang terkena bullying, dan pendampingan terhadap pelaku bullying.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai arti dan maksud dari judul tersebut di atas. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan dalam tesis ini sebagai berikut:

- a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi bullying dengan metode Behavior.
- b. Penelitian ini dilakukan di SMP Ibnu Hajar Boarding School Munjul Jakarta Timur dibatasi hanya untuk murid kelas 9 tahun pelajaran 2022-2023.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa sajakah tindakan Bullying yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur?
- b. Strategi apa saja yang telah diterapkan disekolah untuk mengantisifasi Bullying di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur?
- c. Bagaimana proses penanganan kasus Bullying dengan teknik Behavior yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa:

- a. Mengetahui tindakan Bullying yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur
- b. Mengungkap Strategi apa saja yang telah diterapkan disekolah untuk mengantisifasi Bullying di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur
- c. Menganalisa proses penanganan kasus Bullying dengan metode Behavior yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, baik untuk penerapan ilmu maupun untuk perkembangan ilmu yang lebih lanjut. Dengan kata lain, manfaat

penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti.

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menjadikan pengembangan ilmu tentang strategi guru PAI dalam mengatasi bullying
- b. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi semua kalangan di dunia pendidikan tentang strategi guru PAI dalam mengatasi bullying

2. Manfaat praktis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaatnya. Dan manfaat secara praktik dalam penelitian ini bagi;

a. Sekolah

Dapat menjadi panduan bagi sekolah lainnya untuk mengetahui tentang peran guru PAI dalam mengatasi bullying.

b. Peneliti

Sebagai pengalaman serta untuk menambah wawasan pengetahuan tentang peran guru PAI dalam mengatasi bullying

c. Guru

Sebagai penambah wawasan dan referensi tentang peran guru PAI dalam mengatasi bullying

d. Orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman orang tua terhadap anaknya tentang peran dalam mengatasi anak bullying. Sehingga mampu meminimalisir kesalahpahaman antara orang tua dan peserta didik serta lainnya.

E. Kajian Pustaka

1. Karya penelitian Qurrotu A'yuni Alfitriyah berjudul *Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku perundungan (Studi Kasus MTS Darul Ulum Waru dan SMPN 4 Waru)* diterbitkan pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam dapat diinternalisasi untuk membantu orang menghindari perilaku bullying. Keteladanan, pembiasaan, nasihat, kedisiplinan, dan metode pembelajaran adalah beberapa strategi yang termasuk dalam kategori ini. Bullying dihukum untuk menghindari hukuman. Pelayan sekolah, menulis surat Yasin, dan menghafal Al-Qur'an adalah contohnya. Penelitian ini dilakukan di MTS/SMP, sesuai dengan tesis penulis. Penulis membahas teknik yang digunakan guru untuk menangani kasus pelecehan anak.
2. Penelitian Salah satu karya Fitria Salma Nurrohma dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta adalah "*Penanggulangan Kekerasan Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Buku Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep)*". Menurut penelitian, kekerasan menjadi sebuah ironi yang sering terjadi di pendidikan yang memiliki tujuan mulia: meningkatkan potensi siswa hingga menjadi manusia yang sempurna. Kekerasan tersebut termasuk perpeloncoan, hubungan senior-junior, dan kekerasan antar siswa di institusi pendidikan. Salah satunya, ide pendidikan damai, harus

segera diterapkan untuk mengatasi masalah ini. Bersamaan dengan tesis penulis, yang membahas kasus kekerasan dan perbedaan antara studi kasus mereka, tesis ini mendalami atau membaca buku "Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep", sementara penulis melakukan studi kasus lapangan. Putri, Elsy Derma. (2022). Dalam jurnalnya yang berjudul Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya. Jurnal ini membahas terkait kasus bullying yang berada di lingkungan Sekolah, membahas bagaimana dampak dan cara penanganannya, dan faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini untuk mengungkap defisi dan tinjauan para ahli tentang makna bullying. Persamaan dengan tesis penulis adalah membahas tentang kasus bullying terhadap anak, dan perbedaan penulis adalah membahas peran guru dalam mengatasi kasus bullying.⁷

3. Penelitian Zona Abdul Azis Alfalah berjudul "*Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di MI Negeri Trobayan Kalijambe Sragen*" membahas peran guru dalam mengatasi bullying serta kesulitan yang dihadapi guru saat mengatasi bullying. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Zona Abdul Azis Alfalah karena fokus penelitian ini adalah peran guru PAI dalam mencegah bullying dan mengatasi bullying. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkat MI, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP.⁸

⁷ Putri, Elsy Derma. (2022). *Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya*. Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian. Halm 25

⁸ Zona Abdul Azis Alfalah, "*Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di MI Negeri Trobayan Kalijambe Sragen*", (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta), 2017

4. Penelitian Amir Khalis "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengantisipasi Bullying Verbal Di SMPN 1 Darussalam Aceh Besar*" membahas peran guru bimbingan konseling dalam mengantisipasi bullying verbal, upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengantisipasi bullying verbal, dan hambatan yang dihadapi guru bimbingan konseling dalam mengantisipasi bullying verbal. Fokus penelitian ini adalah strategi untuk mengurangi bullying verbal.⁹

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam kondisi ilmiah (eksperimen). Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif, yang lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif menggunakan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian.

Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi daripada statistik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang diamati serta kata-kata tertulis atau lisan dari individu tersebut. Selain itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik populasi atau

⁹ Amir Khalis, "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengantisipasi Bullying Verbal Di SMPN 1 Darussalam Aceh Besar*", (Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar Raniry, Banda Aceh), 2017.

bidang tertentu secara sistematis dan akurat, dengan menganalisis dan menyajikan data secara sistematis.

Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavior”* di SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur pada tahun ajaran 2022-2023, di mana peneliti melakukan penelitian yang ekstensif, terperinci, dan mendalam pada siswa kelas

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Ibnu Hajar Boarding School merupakan sebuah sekolah dan pesantren yang berada di Jl. Mushola Fathul Ulum No.11, RT.9/RW.1, Munjul, Kec. Cipayang, Kota Jakarta Timur, yang berAkreditasi A.

3. Siklus (Jadwal) Penelitian

Penelitian tesis ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengajuan judul, dilanjutkan dengan penyusunan proposal, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan, dan analisis. Keseluruhan waktu yang dibutuhkan adalah lima (5) bulan, yaitu sejak bulan November 2022 hingga Maret 2023.

Tabel 1.1
Siklus (Jadwal) Penelitian

No.	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Bab I				
2.	Bab II				
3.	Bab III				
4.	Bab IV dan V				

4. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan data atau keterangan dan informasi. Secara umum, ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber Data Primer adalah data yang didapat secara langsung pada lokasi penelitian. Data ini dapat diperoleh melalui proses wawancara dan observasi mengenai **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Behavior”**. Selain itu, peneliti berperan sebagai pengamat. Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala bentuk kegiatan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan alat rekam suara. Adapun Sumber Data Sekunder menurut Sugiyono merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data arsip, dokumen, gambar dan sumber lainnya yang didapat di SMP Ibnu Hajar Boarding School.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting di dalam penelitian untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono, bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Halm 224

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dengan teknik observasi ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying menurut Teori Behavior”.

Observasi partisipan adalah metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yang mana peneliti terlibat atau ikut serta didalamnya. Pengamat ini akan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat lembar observasi yang akan menjadi alat observasi observer saat meneliti sumber data penelitian;
- 2) Mengunjungi lokasi penelitian, yaitu SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur
- 3) Mengamati secara seksama tindakan yang dilakukan oleh sumber data penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyaksikan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian yang bertindak sebagai pengamat dan diberi tahu oleh sumber data;
- 4) Menggunakan kamera digital untuk mengabadikan tindakan observasi;
- 5) Menelaah hasil observasi dengan menggunakan catatan observasi dan rekaman hasil observasi sebagai panduan.

Tabel 1.2
Jadwal Observasi

NO.	HARI/TANGGAL	TEMPAT	SUMBER DATA	OBJEK
1.	Senin, 19 Juni 2023 s.d Sabtu 24 Juni 2023	SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur	Cat. Observasi Lapangan sekolah	Observasi Lingkungan Sekolah
2.	Kamis, 13 Juli 2023	SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur	Cat. Observasi Lapangan Sekolah	Observasi Proses Belajar Mengajar Di Dalam Kelas 8
3.	Senin, 17 Juli 2023	SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur	Cat. Observasi Lapangan Sekolah	Observasi kegiatan di Asrama kelas 8
4.	Senin, 24 Juli 2023	SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur	Cat. Observasi Lapangan Sekolah	Bimbingan guru terhadap siswa yang bermasalah
5.	Rabu, 26 Juni 2023	SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur	Cat. Observasi Lapangan Sekolah	Lembar Wawancara Informan

Tabel 1.3
Lembar Pengamatan Observasi

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	KETERANGAN
1	Kondisi sekolah	a. Letak fisik sekolah	√
		b. Letak dan lokasi	√
		c. Kondisi sekolah	√
		d. Fasilitas pendidikan	√

2	Bimbingan dengan metode Behavior	a. Bimbingan metode Behavior di sekolah	√
		b. Bimbingan metode Behavior di sekolah meliputi :	√
		a) Siswa / peserta didik	√
		b) Tujuan	√
		c) Situasi	√
		d) Fasilitas	√
		e) Guru	√
3	Sarana dan prasana	Masjid ber AC	√
		Aula ber AC	√
		Ruang Kelas ber AC	√
		Sarana Pembelajaran Bebas ICT (Komputer, LCD Proyektor, Wifi)	√
		Pusat Sumber Belajar (Perpustakaan dan Audio Visual Aid)	√
		Laboratorium IPA	√
		Laboratorium Komputer	√
		Lapangan Olahraga	√
		Perpustakaan	√
		Ruang OSIS	√
		Ruang UKS dan Dokter	√
		Ruang Tahfidz Center	√
		Koperasi	√
		Kantin	√
		<i>Basement</i>	√
5	Sumber Daya Manusia (SDM)	a. Guru	√
		b. Siswa	√
		c. Tenaga Kerja / Karyawan	√

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai untuk memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.¹¹ Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana peneliti memberikan pertanyaan yang bebas tidak menggunakan pedoman wawancara, dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel selain itu memberikan pertanyaan kepada informan seperti integrasi pertukaran informasi dengan subjek yang diteliti dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara mendalam. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi bullying dengan metode Behavior.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lalu berupa bentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi sebagai pengguna metode observasi dan wawancara untuk pelengkap.¹² Dalam pengumpulan data melalui dokumen ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan responden, baik dalam bentuk tulisan atau berupa (berkas penting baik berupa hasil tes, biografi serta catatancatatan lainnya) atau gambar (foto, diagram, sketsa dan lain-lain). Dengan pengumpulan data melalui dokumen ini diharapkan adanya kesesuaian antara bukti dokumen dengan fakta (akurat, relevan) sebagaimana yang terjadi di lapangan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 140

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Halm 240

sehingga data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai identitas sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Ibnu Hajar Boarding School, foto kegiatan observasi, serta foto kegiatan wawancara.

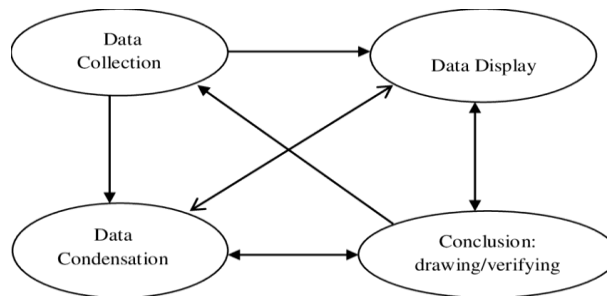
B. Deskripsi objek penelitian

Menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu: place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas). Objek penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian, kemudian melakukan kualifikasi data, menganalisis, menyimpulkan hasil penelitian serta menyusunnya dalam bentuk hasil penelitian atau laporan. Adapun tempat yang dijadikan penelitian adalah SMP Ibnu Hajar Boarding School Jl. Mushola Fathul Ulum No.11, RT.9/RW.1, Munjul, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur Kemudian, actor (pelaku) yang diteliti adalah Tim Akademik dan pengajar SMP Ibnu Hajar Boarding School.

C. Teknik analisis data dan pengumpulan data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model Miles dan Huberman. Model analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun tahapan dalam analisis data ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Gambar 1.1 Tahapan Analisis Data



1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini akan dilakukan sehari-hari, dan pada tahap ini penulis akan menghimpun dan mengumpulkan banyak data yang berhubungan dengan fokus dalam penelitian ini.¹³

2. Reduksi Data

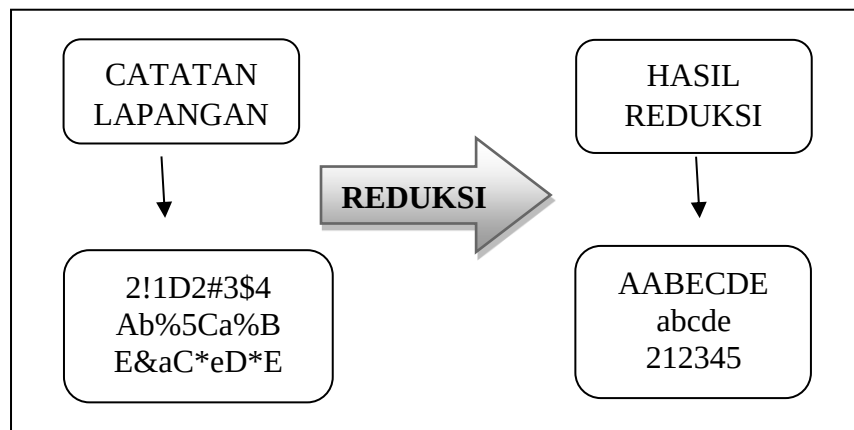
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data perlu dianalisis dengan teliti dan rinci. Dalam hal ini analisis data akan dilakukan dengan reduksi data. Adapun yang dimaksud dengan reduksi data adalah proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang diperoleh dari objek penelitian.¹⁴ Selain itu reduksi data juga diartikan sebagai suatu proses analisis dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dengan merangkum,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-2, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), h. 134.

¹⁴ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. ke-5, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2019), h. 407-408.

memilih hal-hal yang pokok. memfokuskan pada hal-hal yang penting, mengelompokkan dan mengategorikan tema dan polanya." serta mengelompokkan dan mengategorikan tema dan polanya.¹⁵ Dalam proses reduksi data dapat diilustrasikan melalui gambar berikut;

Gambar 1.2 Ilustrasi dalam Mereduksi Data



Berdasarkan gambar diatas, menyatakan bahwa penulis memperoleh data yang didapat dalam bentuk catatan lapangan. Data tersebut diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol (2!1d2#34Ab%5Ca%BE&Ac*eD*E). Kemudian di reduksi data dengan memilah-memilih data yang dianggap penting dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka (21d234Ab5CaBEAceDE) dan data yang dianggap tidak penting dinyatakan dalam bentuk simbol (!#%%&**).

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-2, h. 134-135.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁶ Selain itu penyajian data juga didefinisikan sebagai suatu kumpulan data dan informasi yang telah tersusun secara sistematis dan terstruktur yang diperbolehkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁷ Adapun penyajian data dalam penelitian kualitatif itu biasanya dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data (Conclusion Drawing/ Verification)

Setelah penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis di awal itu masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Di samping itu antara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data itu merupakan skema proses analisis data yang saling berhubungan.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-2, h. 137-138.

¹⁷ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. ke-5, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2019), h. 408.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-2, h. 141-142. 21

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet, ke-5, h. 409.

D. Keabsahan data

Sangatlah penting untuk mengkonfirmasi keakuratan data untuk mencegah kesalahan atau kesalahpahaman dalam informasi yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan teknik triangulasi, pengamatan yang tekun, dan pemeriksaan sejawat, keabsahan data dapat diverifikasi dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas). strategi pemeriksaan. Penerapan metode pemeriksaan didasarkan pada sejumlah persyaratan tertentu. Terdapat 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, antara lain:²⁰

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Menguji kebenaran data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang masa observasi, mengintensifkan upaya penelitian, melakukan triangulasi hasil, berbicara dengan teman sejawat, melihat studi kasus negatif, dan melakukan *member check*.

b. Keteralihan (*transferability*)

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas mengacu pada pertanyaan tentang seberapa besar penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks yang berbeda. Ketika temuan penelitian dapat diterapkan pada konteks dan keadaan sosial yang berbeda, hal ini bergantung pada pengguna. Agar temuan mereka dapat dipercaya, peneliti harus menyertakan deskripsi yang menyeluruh, mudah dipahami, dan terorganisir dalam laporan mereka. Sebagai hasilnya, pembaca mendapat informasi dan dapat menilai apakah temuan penelitian dapat diterapkan di tempat lain atau tidak.

²⁰ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS)," *INA-Rxiv* (2019): h. 15.

c. Uji *dependability*

Tinjauan terhadap keseluruhan proses penelitian dilakukan sebagai bagian dari uji dependabilitas. Sering kali terjadi bahwa seorang peneliti dapat menyediakan data tetapi tidak benar-benar melakukan penelitian.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini hampir sama dengan uji *dependability* sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Evaluasi terhadap temuan-temuan penelitian diperlukan untuk pengujian konfirmabilitas. Jika tulisan ini merupakan hasil dari proses penulisan, maka penulis telah memenuhi persyaratan konfirmabilitas.

E. Instrumen Penelitian

Karena peneliti melakukan proses pencarian data dan informasi, instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (*interview guide*).

Pedoman wawancara adalah alat bantu/instrumen yang digunakan untuk mempermudah dalam proses wawancara yang berupa acuan yang digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai informan terkait dengan proses yang dilakukan saat penelitian berlangsung. Penelitian menggunakan pedoman wawancara untuk membantu saat wawancara kepada subjek penelitian.

Tabel 1.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber Data
1.	Bullying	a. Bentuk <i>bullying</i> b. Intensitas <i>bullying</i> yang terjadi	kepala sekolah, guru, siswa
2.	Upaya penanganan <i>bullying</i> di SMP Ibnu Hajar Boarding School	a. Bentuk upaya penanganan <i>bullying</i> b. Waktu diterapkannya upaya penanganan <i>bullying</i> c. Peran kepala sekolah, dan guru dalam upaya penanganan <i>bullying</i> d. Kerjasama dengan pihak lain	kepala sekolah, guru
3.	Dampak penanganan <i>bullying</i> yang telah dilakukan	a. Dampak terhadap perilaku siswa b. Dampak terhadap angka <i>bullying</i> di sekolah	kepala sekolah, guru
4.	Faktor pendukung dan faktor penghambat	Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya penanganan <i>bullying</i> SMP Ibnu Hajar Boarding School	kepala sekolah, guru

F. Sistematika Penulisan

Dalam setiap karya ilmiah, terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan ialah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis dalam penelitian secara sistematis atau sebuah urutan dalam menulis karya ilmiah baik riset maupun penelitian, sehingga karya tulis yang dihasilkan dapat tersusun secara rapi dan runtut. Dalam penulisan tesis ini akan menggunakan rujukan pedoman penulisan karya ilmiah yang di susun oleh Prof. Hj. Huzaimah T Yanggo, MA, dkk.²¹ Sistematika dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut ;

BAB I. Pendahuluan. Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II. Kajian Teori : Dalam bab kedua mencakup kajian teori mengenai konsep yang mendukung tulisan penelitian yaitu tentang Guru, Pendidikan Agama Islam, Bulling Menurut Teori Behavior, teori Bullying dalam Islam, dan teori Barat.

BAB III. Metodologi Penelitian : Bab ini meliputi pembahasan mengenai tempat dan waktu penelitian, pendekatan serta jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan: Dalam bab ini meliputi pembahasan mengenai deskriptif hasil dari penelitian yaitu

²¹ Huzaemah Tahido Yanggo, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi*, (Tangerang,: IIQ Press, 2020), h. 6

gambaran umum lokasi penelitian dan analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah dan mengatasi Aksi Bullying di lingkungan sekolah, Bentuk Bullying, Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Perilaku Bullying dan Solusi yang diberikan oleh pihak sekolah untuk korban bullying dan pelaku Bullying di SMP Ibnu Hajar Boarding School.

BAB V. Penutup : Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka tesis dengan judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI BULLYING MENURUT TEORI BEHAVIOR” (SMP Ibnu Hajar Boarding School Jakarta Timur)** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tindakan Jenis pelecehan yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP Ibnu Hajar adalah pelecehan verbal, yaitu meledek dan berkata kasar, mentertawakan atau mengolok-olok teman, pelecehan fisik, dan penindasan seksual.
2. Strategi yang telah diterapkan oleh sekolah untuk mengurangi atau meniadakan tindakan bullying adalah dengan diberikan nasihat, orang tua dipanggil, diberikan surat perjanjian. Apabila kasus tersebut masih dalam kategori ringan, maka hanya berupa hukuman menulis ayat Al-Qur'an, menghafal hafalan surat dan Hadist. Namun apabila masih membuat pelanggaran, maka akan diberikan *berkah pondok* (punishment) yaitu diberikan skor tidak boleh pulang kerumah disaat waktu perpulangan sekolah/disaat liburan. sehingga kepala sekolah dan pra dewan guru akhirnya memberikan sanksi lebih tegas lagi,
3. Proses penanganan bullying memakai metode Behavior yang terjadi di SMP Ibnu Hajar Boarding School adalah dengan melakukan empat tahap yaitu: (*assessment*), (*goal setting*), (*technique implementation*), (*evaluation-termination*). Konselor

menggunakan teknik latihan asertif pada klien TF, dan teknik modeling pada klien AY.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penenlitian di atas, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru BK dalam kegiatan konseling behavioral guru BK harus lebih peka dan respon terhadap perkembangan tingkah laku anak. Sehingga situasi dan kondisi konseling dapat berjalan sesuai harapan.
2. Disarankan untuk memberikan pemahaman dan bimbingan kepada santri melalui pihak-pihak terkait sekolah dan pesantren. Jika Anda menghadapi masalah dengan cara yang bijak dan baik, masalah itu tidak akan semakin berlarut-larut. dan tidak membuat santri menjadi korban pelecehan.
3. Kepada keluarga dan pihak pondok bekerjasama dalam membimbing dan mengarahkan santri, agar pribadi mereka berkembang dengan baik
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan penelitian mereka. Misalnya, mereka dapat mempertimbangkan faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi pembinaan moral peserta didik, seperti halnya faktor yang berasal dari diri peserta didik atau keadaan lain yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih bermoral. Peneliti juga diharapkan untuk menggunakan pendekatan yang belum pernah digunakan oleh peneliti terkait dengan pendidikan sosoial keagamaan. Untuk mengurangi jumlah kasus perundungan, orang tua harus berkomunikasi sesering

mungkin dengan putra dan putrinya untuk berkomunikasi dengan mereka tentang masalah yang sedang mereka alami..

Pepatah “tiada gading yang tak retak”, penulis yakin hal ini juga berlaku pada tesis ini. Untuk itu, masukan yang berharga dari para pembaca akan menjadi bahan perbaikan pada penulisan karya ilmiah selanjutnya. Terima kasih. *Wabillahi Taufiq wal Hidayah*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhajir, dan LaRajab, *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern, Kajian Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023.
- Ahmad Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Alfitriah, Qurrotu A'yuni Alfit, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying (Studi Kasus Di MTS Darul Ulum Waru Dan SMPN 4 Waru)*, (Tesis—Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- An-Nahdliyah, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas Dan Tanggung Jawabnya Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif*, Vol. 1 No. 2, September 2022.
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)*, Jakarta : Kencana, 2020.
- Asri, Kholifatul Husna, *Bullying Is Not Cool, Mari Berteman Dengan Asik Tanpa Mengusik*, Bandung: Indonesia emas group, 2022.
- Azka Maulan Muhammad, *Buku Pedoman Psikoterapi Kelompok Gotong Roong Untuk Mengatasi Kasus Bullying Di Sekolah*, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021.
- Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Jagat Media Publishing, 2021.
- Chusni, Muhammad Minan, *Strategi Belajar ainovatif*, Pradina Pustaka, 2021.
- Elvigro, Palesma, *Secangkir Kopi Bully*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Elsya, Putri Derma, *Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya*. Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian, 2022
- Firmansyah I, *Mentoring Agama Islam: Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi Umum, Sumatra Barat*: Mitra Cendekia Media, 2022.
- Hasan, Said, *Profesi Dan Profesionalisme Guru*, Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia, 2018.

Hidayat, Taufik, *Kumpulan Soal Tes Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Guru PAI*, Guepedia, 2020.

<https://konsultasisyariah.com/30546-pem-bully-bisa-dituntut-di-akhirat.html>
di akses pada tanggal 4 Juli 2023 jam 09:57

<https://bki.iainpare.ac.id/2020/06/mengatasi-bullying-pada-anak-perspektif.html> diakses pada tanggal 5 Juli 2023, pukul 18.46

<https://penerbitjabal.com/kandungan-quran-surat-al-hujurat-ayat-10-13/>Diakses pada tanggal 6 Juni 2023

<https://bimbinganislam.com/hukum-menghina-dan-meremehkan-orang-lain-bahaya/> diakses pada tanggal 6 Juni 2023

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Hadits sahih,. Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema.

Kusuma, Jaka Wijaya, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.

Khalis, Amir, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengantisipasi Bullying Verbal Di SMPN 1Darussalam Aceh Besar*, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar Raniry, Banda Aceh, 2017.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

Rahmat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Ruslin, *Menjadi Guru Asyik Tapi Menantang* , *Dinamika Profesi Guru*, Purwodadi: Cv Sarnu Untung, 2023.

Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT indagiri dot com, 2019.

Sapitri, Widya Ayu, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, Guepedia, 2020.

Sari, Reni nirwana, *Therapy Self Hater Healing*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Salma, Fitria N, *Penanggulangan Bullying Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Buku Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus Dan Konsep) Karya: Abd. Rahman Assegaf* (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017.

Sekretariat Negara RI., Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang

- Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke II, (Jakarta: Visi media, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2018.
- Tahido Y, Huzaimah dkk. *Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi, Tangerang, : IIQ Press, 2020*.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 pasal 54
- Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Yudi Hardi Santoso, M.Pd, Munjul, 23 Juni 2023
- Wawancara dengan Guru PAI, Ustadz Abdul Shofar, S.Pd, Munjul, 24 Juni 2023.
- Wawancara dengan Guru BK, Bapak Ekafrizal, S.Psi, Munjul, 26 Juni 2023.
- Wawancara dengan Guru Kelas, Ustadz Abdan, S.P, Munjul, 27 Juni 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial DA, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial ME, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial JU, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial FA, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial BI, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial DN, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial KE, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial VI, Munjul, 1 Juli 2023
- Wawancara dengan Siswa kelas VIII, Inisial SU, Munjul, 1 Juli 2023
- Yusuf, Syamsu, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Zakiah, Ela Zain, dkk, *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying, Jurnal Penelitian Dan Ppm*, Juli 2017, vol, 4 no:2, halm 327
- Zona Abdul Azis Alfalah, *“Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di MI Negeri Trobayan Kalijambe Sragen”*, (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.